

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap anak tentu memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Anak membawa karakter masing-masing, untuk itu sebagai pengajar tentu harus mempunyai metode-metode yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah pada anak didiknya. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara siswa kelas 5 di SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta, pengajar memberikan metode-metode yang cukup berhasil untuk pembelajaran paduan suara. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan perkembangan bernyanyi siswa yang semakin lama semakin mampu menyanyikan nada tinggi, pernapasan yang semakin baik, bentuk mulut dan posisi lidah yang sudah tepat, hingga pembawaan yang semakin baik setiap pertemuannya. Selain itu keberhasilan pengajar juga dapat dibuktikan dengan kemampuan siswa membaca notasi dan mengenali nilai-nilai nada dari semua materi lagu yang diberikan pengajar.

Kendala & Hambatan yang dihadapi siswa selama pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara adalah pada masalah nada tinggi, pernapasan (dalam frasering) dan intonasi. Beberapa siswa juga

mengalami kesulitan pada nada-nada yang terkena tanda alterasi. Selain itu siswa terkadang lupa akan materi yang sudah dinyanyikan sebelumnya, baik nada maupun lirik lagu. Dari berbagai kesulitan siswa, pengajar memiliki cara untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui metode latihan dan simulasi. Pengajar juga cukup memahami bahwa hampir semua siswa tidak mempelajari kembali materi yang diajarkan dirumah, untuk itu pengajar selalu memberikan motivasi, perumpamaan dan pengulangan materi kembali dalam setiap pertemuan supaya siswa menjadi hafal dan benar-benar paham sehingga dapat bernyanyi sesuai target yang diinginkan pengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan, penelitian dan wawancara oleh peneliti, tingkat keberhasilan pengajar dengan metode-metode pengajaran dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara kelas 5 di SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta cukup berhasil. Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang diajarkan. Secara garis besar, siswa selalu ada perkembangan dalam setiap pertemuan, hanya saja yang menjadi kendala adalah siswa jarang atau bahkan tidak pernah mengulang kembali materi yang sudah diajarkan untuk dipelajari lagi dirumah. Selain itu, siswa masih belum semua mau mengikuti *vocalizing* dengan baik dan semauanya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi beberapa saran atau masukan yang nantinya bisa digunakan untuk perkembangan proses pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara siswa kelas 5 di SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta di masa mendatang, saran-saran tersebut antara lain:

1. Perlunya mata pelajaran teori musik dalam kurikulum seni musik/seni budaya, untuk mempermudah pengajar memberikan pemahaman kepada siswa pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik (band, ensambel, ataupun paduan suara).
2. Pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara sebaiknya diadakan dalam ruangan yang memadai, baik dari segi kenyamanan siswa dan pengajar maupun bagi terciptanya suasana kondusif. Ruang kelas yang nyaman seperti adanya pendingin ruangan, ruang yang bersih, dan akses keluar masuk yang tidak terbuka akan sangat membantu siswa tertib dan tidak keluar masuk ruangan semaunya sendiri.
3. Pengajar perlu melakukan pendekatan dan kepada orangtua siswa untuk turut mendukung pembelajaran dengan mengingatkan putra-putrinya untuk belajar kembali materi yang telah diajarkan agar dipelajari kembali dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodjo, Subronto K. (2008). *Panduan Praktis Memimpin Paduan Suara..* Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Azwar, Saifuddin (2005). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fuad, Anis. & Kandung Sapto Nugroho (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasibuan, J.J.& Moedjiono (1986). *Proses Belajar Mengajar.*
Bandung: Remadja Karya.
- Pramayuda, Yudha (2003). *Buku Pintar Olah Vokal.* Yogyakarta: Bukubiru.
- Pusat Musik Liturgi (2013). *Menjadi Dirigen III.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Satya DS, Bayu (2013). *Teknik Dasar Bernyanyi untuk Sekolah Dasar dan Menengah.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Slameto(2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.